

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Edukasi dan UMKM melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Dukuh Jimbung Lor dan Kampak Desa Jimbung Kecamatan Kalikotes

Shafa Alistiana Irbathy^{1*}, Rabi'ah Ayu Fitria¹, Nindi Ayu Pramani¹, Nur Halimah¹, Nuyaibah¹, Rachma Nur Afifah¹, Rizal Kurniawan¹, Siska Ayu Fatmawati¹, Siti Khadijattulkubra¹, Siti Kusniyah Wulan¹, Siti Rahayu¹, Siti Rahmah¹, Maghfudz Maulana¹

Universitas Muhammadiyah Klaten, Indonesia
*e-mail korespondensi: shafaalistia@gmail.com

Received: 08-09-2025, Accepted: 18-09-2025, Published: 11-10-2025

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Klaten dilaksanakan di Dukuh Jimbung Lor dan Dukuh Kampak Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes, selama satu bulan pada Agustus 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui edukasi, penguatan UMKM, peningkatan literasi digital, dan pengembangan potensi lokal. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, melibatkan masyarakat secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program kerja seperti Smart Branding UMKM, Digital Marketing, Papan Edukasi Sampah, Expo UMKM, TPA Ceria, hingga pelatihan pembuatan sabun ramah lingkungan dan lumpia ubi berhasil meningkatkan keterampilan, kesadaran lingkungan, dan daya saing UMKM lokal. Partisipasi masyarakat yang tinggi menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu, cuaca, serta variasi tingkat partisipasi warga. Namun, dengan pendekatan kolaboratif, kendala tersebut dapat diminimalisir. Program KKN ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan desa berbasis edukasi dan digitalisasi UMKM yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, UMKM, Edukasi, Digitalisasi.

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) of Universitas Muhammadiyah Klaten was implemented in Dukuh Jimbung Lor and Dukuh Kampak, Jimbung Village, Kalikotes District, for one month in August 2025. This program aimed to empower the community through education, strengthening of MSMEs, enhancement of digital literacy, and development of local potential. The implementation method used a participatory approach, directly involving the community in planning, execution, and program evaluation. The results showed that initiatives such as Smart Branding for MSMEs, Digital Marketing, Waste Education Boards, MSME Expos, TPA Ceria, as well as training in environmentally friendly soap making and sweet potato lumpia production successfully improved skills, environmental awareness, and the competitiveness of local MSMEs. High community participation served as an indicator of the program's success. Challenges encountered included limited time, weather conditions, and varying levels of resident participation. However, through a collaborative approach, these obstacles could be minimized. This KKN program is expected to serve as a model for sustainable village empowerment based on education and MSME digitalization.

Keywords: Community Empowerment, MSMEs, Education, Digitalization.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus ke dalam konteks kehidupan nyata, sekaligus melatih kepekaan sosial dan keterampilan praktis (Muniarty, 2022, Syardiansah, 2019). Melalui pendekatan multidisipliner, KKN juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang memperkuat soft skills mahasiswa, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen konflik, yang sulit diperoleh hanya melalui pembelajaran di kelas (Syardiansah, 2019, Astuti & Salmalina, 2025).

Kehadiran mahasiswa di masyarakat desa tidak hanya memberikan manfaat akademik, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antara perguruan tinggi dan komunitas lokal. Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang memperkenalkan inovasi dan memberdayakan masyarakat secara langsung (Triyani et al., 2025, Batubara et al., 2020). Hal ini menjadikan KKN sebagai instrumen penting dalam pembangunan berbasis partisipasi warga (Damayanti et al., 2020).

Secara konseptual, KKN merupakan bentuk *experiential learning* yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman nyata. Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat, kemudian merancang solusi berbasis kolaborasi (Harahap et al., 2023, Astuti & Salmalina, 2025). Dengan demikian, kegiatan KKN melatih mahasiswa menjadi pemecah masalah yang adaptif dan inovatif.

Lokasi kegiatan KKN Aksara 07 berada di Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten, tepatnya di Dukuh Jimbung Lor dan Dukuh Kampak. Desa ini memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, UMKM, dan budaya lokal, namun masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan literasi digital, akses permodalan, serta minimnya fasilitas edukasi kreatif untuk anak-anak (Handayani, 2025, Batubara et al., 2020).

Potensi sumber daya alam desa cukup melimpah. Lahan pertanian digunakan untuk menanam padi, jagung, dan ketela, sementara sebagian warga mengembangkan usaha mikro seperti produksi makanan ringan, kerajinan tangan, dan toko kelontong (Batubara et al., 2020, Triyani et al., 2025). Namun, perkembangan UMKM di Desa Jimbung masih menghadapi kendala, termasuk keterbatasan akses pemasaran digital. Sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan metode tradisional, padahal kemampuan pemasaran online kini menjadi kunci keberhasilan (Damayanti et al., 2020, Muniarty, 2022).

Selain itu, keterbatasan modal dan kurangnya pelatihan manajemen usaha menyebabkan UMKM sulit berkembang. Harahap et al. (2023) menegaskan bahwa pendampingan usaha mikro harus disertai peningkatan literasi keuangan agar lebih berkelanjutan. Dari sisi sosial, masyarakat Desa Jimbung memiliki semangat gotong royong yang tinggi, namun tingginya angka urbanisasi, terutama di kalangan pemuda, berdampak pada optimalisasi pemberdayaan sumber daya manusia (Syardiansah, 2019).

Dalam bidang pendidikan, TPA di Dukuh Kampak belum berdiri mandiri sehingga anak-anak masih bergabung dengan TPA Dukuh Jimbung Lor. Fasilitas kreatif untuk anak juga masih minim, sehingga inovasi pembelajaran berbasis kreativitas dan religiusitas menjadi kebutuhan penting (Batubara et al., 2020). Masalah lingkungan turut menjadi perhatian, karena sampah dari Pasar Jimbung masih mencemari lingkungan meski telah ada sistem pengelolaan rumah tangga (Handayani, 2025). Hal ini menunjukkan perlunya program edukasi lingkungan yang lebih sistematis.

Menanggapi kondisi tersebut, tim KKN Universitas Muhammadiyah Klaten merancang program dengan tema “Pengembangan Potensi Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata melalui Digitalisasi.” Tema ini disesuaikan dengan kebutuhan desa, termasuk peningkatan UMKM, literasi digital, penguatan pendidikan anak, dan kesadaran lingkungan (Damayanti et al., 2020, Muniarty, 2022).

Berbagai program kerja dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut. Di bidang ekonomi, mahasiswa melaksanakan Smart Branding UMKM, digital marketing, dan expo UMKM. Di bidang lingkungan, dilakukan pembuatan papan edukasi sampah dan pelatihan eco print. Di bidang pendidikan anak dilaksanakan TPA Ceria, Pojok Kreatif, dan Movie Time (Astuti & Salmalina, 2025). Kegiatan ini sejalan dengan pandangan Batubara et al. (2020) bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pendidikan masyarakat memperkuat karakter generasi muda sekaligus mendorong inovasi sosial. Selain itu, KKN memiliki dimensi religius melalui kegiatan Jumat Cahaya, yang membiasakan pembacaan surat Al-Kahfi setiap pekan. Program ini sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis nilai keagamaan (Harahap et al., 2023).

Dengan demikian, latar belakang pelaksanaan KKN di Desa Jimbung Lor dan Kampak menunjukkan sinergi antara kebutuhan masyarakat dan peran perguruan tinggi. KKN tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, tetapi juga memperkuat pembangunan desa berkelanjutan (Damayanti et al., 2020, Handayani, 2025, Syardiansah, 2019).

METODE

Metode pelaksanaan KKN ini mengadopsi pendekatan partisipatif-komunitas, di mana mahasiswa melakukan identifikasi kebutuhan desa melalui survei, wawancara, dan diskusi kelompok dengan warga serta perangkat desa. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan efektivitas metode partisipatif dalam membangun kolaborasi dengan masyarakat lokal (Suryani & Astuti, 2023).

Tahap berikutnya adalah perencanaan program, yang disusun bersama perangkat desa melalui pertemuan koordinasi formal. Mahasiswa merancang kegiatan berdasarkan data kebutuhan riil masyarakat, mencakup sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Model perencanaan ini memperkuat relevansi intervensi dan meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap program KKN (Hidayat, 2022).

Dalam tahap pelaksanaan, mahasiswa bekerja dalam kelompok tematik, masing-masing bertanggung jawab atas segmen program tertentu—seperti pelatihan UMKM, edukasi anak, literasi digital, maupun kebersihan lingkungan. Strategi pembagian peran

tematik ini terbukti meningkatkan fokus dan efektivitas tiap intervensi, sekaligus memudahkan monitoring kegiatan (Rahmawati & Lestari, 2021, Sari, 2022).

Metode yang digunakan banyak memanfaatkan praktik langsung dan pelatihan partisipatif, misalnya penyuluhan perilaku hidup bersih, bimbingan belajar, serta pelatihan digital marketing untuk UMKM. Metode ini dinilai lebih efektif dibandingkan pendekatan satu arah karena dapat mendorong motivasi dan pemahaman masyarakat (Syafriadi & Nugroho, 2021, Putri et al., 2022).

Tahap monitoring dan evaluasi dilaksanakan selama periode program berlangsung melalui pengamatan langsung, feedback masyarakat, serta diskusi bersama stakeholder desa dan dosen pembimbing lapangan. Proses ini berfungsi memastikan program berjalan sesuai target dan memberi ruang adaptasi jika terdapat hambatan (Wahyudi, 2020, Kurniawan, 2021).

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan yang menggabungkan survei kebutuhan, kolaborasi dalam perencanaan, pelaksanaan berbasis kelompok tematik, pelatihan praktik, dan evaluasi partisipatif mencerminkan model KKN modern yang responsif serta berkelanjutan. Penelitian terdahulu juga menegaskan bahwa kombinasi strategi ini mampu mendukung pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh (Wijayanti, 2021, Pratama & Dewi, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan KKN Aksara 07 di Dukuh Jimbung Lor dan Kampak menghasilkan beberapa capaian yang dapat diidentifikasi dari dokumentasi kegiatan, observasi lapangan, serta wawancara dengan masyarakat.

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan program KKN Aksara 07 di Dukuh Jimbung Lor dan Kampak, kegiatan yang dilakukan dikelompokkan ke dalam beberapa bidang, meliputi ekonomi/UMKM, pendidikan anak, keagamaan, dan lingkungan. Tabel berikut merangkum program kerja, deskripsi kegiatan, serta hasil atau indikator keberhasilan yang diperoleh selama pelaksanaan KKN.

Tabel 1. Kegiatan KKN Aksara 07 di Dukuh Jimbung Lor dan Kampak

Bidang	Program/Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi
Ekonomi/UMKM	Smart Branding UMKM	Pembuatan papan nama, pencantuman lokasi usaha di Google Maps, identitas usaha.	

Bidang	Program/Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi
			
	Pelatihan WhatsApp Business	Membuat katalog digital, komunikasi dengan pelanggan melalui WA Business.	
	Expo UMKM	Pameran produk lokal di balai desa.	
Pendidikan Anak	TPA Ceria	Lomba mewarnai, hafalan surah pendek, permainan edukatif.	
	Pojok Kreatif	Ruang membaca, menulis, menggambar bagi anak-anak.	
	Movie Time	Menonton film edukatif diikuti diskusi sederhana.	

Bidang	Program/Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi
Keagamaan	Jumat Cahaya	Membaca surat Al-Kahfi bersama warga dan mahasiswa.	
Lingkungan	Papan Edukasi Sampah	Pemasangan papan edukasi untuk pengelolaan sampah rumah tangga.	
	Pelatihan Eco Print	Pewarnaan kain menggunakan daun dan bunga.	
	Pelatihan Pembuatan Sabun Ramah Lingkungan & Lumpia Ubi	Pelatihan keterampilan praktis pembuatan sabun dan makanan ringan lokal.	

Pada bidang ekonomi, program *Smart Branding UMKM* mampu meningkatkan identitas usaha masyarakat melalui pembuatan papan nama dan pencantuman lokasi usaha di *Google Maps*. Dokumentasi menunjukkan sejumlah pemilik usaha merasa lebih percaya diri karena keberadaan usahanya kini lebih mudah ditemukan.

Pendampingan dalam penggunaan *WhatsApp Business* juga memberikan dampak positif. Dari hasil wawancara, pelaku usaha mengakui bahwa katalog digital mempermudah interaksi dengan konsumen dan membantu mereka menyusun informasi produk secara lebih rapi. Observasi lapangan menunjukkan peningkatan minat masyarakat untuk mencoba aplikasi ini sebagai sarana pemasaran.

Program Expo UMKM yang dilaksanakan di balai desa menghadirkan antusiasme tinggi dari pelaku usaha dan masyarakat. Dokumentasi berupa foto dan video memperlihatkan beragam produk lokal dipamerkan, sementara hasil observasi

menunjukkan adanya interaksi yang intens antara produsen dan konsumen. Beberapa pelaku usaha menyatakan memperoleh pelanggan baru melalui kegiatan ini.

Pada bidang pendidikan, kegiatan TPA Ceria memberikan suasana belajar yang lebih variatif. Anak-anak mengikuti lomba mewarnai, hafalan surah pendek, dan permainan edukatif dengan penuh semangat. Dokumentasi menunjukkan keterlibatan aktif anak-anak, sementara observasi mengindikasikan peningkatan minat belajar. Wawancara dengan guru TPA menyebutkan bahwa metode ini memperkaya strategi pembelajaran yang ada.

Selain itu, mahasiswa mendirikan Pojok Kreatif sebagai ruang alternatif bagi anak-anak. Dokumentasi memperlihatkan anak-anak membaca, menggambar, dan menulis dengan penuh antusiasme. Hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan apresiasi positif, karena pojok ini memberi wadah yang aman sekaligus mendidik bagi anak-anak.

Program *Movie Time* juga menjadi inovasi yang diapresiasi. Dokumentasi kegiatan menunjukkan anak-anak menonton film dengan penuh perhatian, kemudian melakukan diskusi sederhana bersama mahasiswa. Observasi menunjukkan adanya pemahaman nilai moral, seperti kejujuran dan kerja sama, yang dapat ditangkap anak-anak melalui media film.

Dalam aspek keagamaan, kegiatan Jumat Cahaya menghadirkan kebersamaan warga dan mahasiswa dalam membaca surat Al-Kahfi. Dokumentasi menggambarkan suasana religius yang khidmat, sementara wawancara dengan tokoh agama menegaskan bahwa kegiatan ini memperkuat tradisi keagamaan dan menjadi motivasi bagi generasi muda.

Pada bidang lingkungan, pemasangan papan edukasi sampah mendapat respon positif. Dokumentasi memperlihatkan papan tersebut ditempatkan di titik strategis, sementara observasi menunjukkan masyarakat mulai lebih peduli dalam memilah sampah. Wawancara dengan warga mengindikasikan adanya peningkatan kesadaran terhadap pentingnya kebersihan lingkungan.

Kegiatan pelatihan *eco print* juga berjalan efektif. Dokumentasi memperlihatkan antusiasme ibu-ibu rumah tangga dalam mempraktikkan teknik pewarnaan kain dengan memanfaatkan daun dan bunga. Observasi menunjukkan hasil karya mereka cukup kreatif, sedangkan wawancara menyebutkan kegiatan ini dapat menjadi peluang usaha baru.

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring ramah lingkungan dan lumpia ubi turut memperkaya keterampilan masyarakat. Dokumentasi menunjukkan keterlibatan aktif peserta, sementara observasi memperlihatkan bahwa mereka mampu menguasai keterampilan tersebut. Wawancara dengan ibu-ibu PKK mengindikasikan adanya potensi kegiatan ini untuk dikembangkan sebagai usaha rumah tangga.

Pembahasan

Hasil evaluasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Aksara 07 menunjukkan kontribusi signifikan dalam mendukung pemberdayaan masyarakat Desa Jimbung. Digitalisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui implementasi Smart Branding dan pemanfaatan WhatsApp Business terbukti meningkatkan visibilitas usaha

lokal. Temuan ini sejalan dengan Sari (2022) yang menekankan pentingnya literasi digital dalam memperkuat daya saing UMKM.

Kegiatan Expo UMKM berperan dalam memperluas jejaring usaha dan akses pasar bagi pelaku UMKM lokal. Hal ini konsisten dengan penelitian Wijayanti (2021), yang menyatakan bahwa pameran kolektif dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan daya saing UMKM desa melalui interaksi langsung dengan konsumen.

Dalam ranah pendidikan, implementasi TPA Ceria dan Pojok Kreatif memperlihatkan efektivitas pendekatan pembelajaran berbasis kreativitas. Hasil observasi mendukung temuan Suryani dan Astuti (2023) bahwa pendekatan student-centered learning mampu meningkatkan motivasi belajar anak, terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan.

Program Movie Time menekankan peran media audio-visual dalam penguatan pendidikan karakter. Sejalan dengan Syafriadi dan Nugroho (2021), film edukatif terbukti dapat meningkatkan pemahaman nilai moral anak, sebagaimana teramati pada respon anak-anak yang mampu menyerap pesan moral dari tayangan yang diberikan.

Aspek religius melalui kegiatan Jumat Cahaya menegaskan kontribusi mahasiswa dalam memperkuat tradisi keagamaan di tingkat desa. Hal ini sesuai dengan temuan Harahap et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengabdian mahasiswa dapat menjadi sarana penguatan nilai religius dan moderasi beragama secara lokal.

Bidang lingkungan juga menunjukkan hasil positif melalui pemasangan papan edukasi sampah, yang terbukti meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah. Wahyudi (2020) menegaskan bahwa edukasi visual lebih efektif dibandingkan metode ceramah karena mampu menanamkan kebiasaan baru secara langsung. Program eco print juga menunjukkan bahwa inovasi ramah lingkungan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi peluang usaha kreatif (Kurniawan, 2021).

Pelatihan pembuatan sabun ramah lingkungan dan lumpia ubi mendukung pemberdayaan ibu rumah tangga. Sejalan dengan Putri et al. (2022), pelatihan berbasis keterampilan praktis terbukti meningkatkan produktivitas rumah tangga sekaligus membuka peluang usaha mikro, sehingga relevansi kegiatan KKN dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga menjadi lebih nyata.

Pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program terbukti menjadi faktor penentu keberhasilan kegiatan. Hidayat (2022) menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap program merupakan prasyarat penting dalam keberhasilan pengabdian, yang tercermin dari tingginya partisipasi warga Desa Jimbung.

Meskipun demikian, keterbatasan waktu pelaksanaan menjadi kendala utama. Kurniawan (2021) menekankan bahwa kesinambungan program merupakan faktor penting agar dampak pengabdian dapat berlanjut secara berkesinambungan. Oleh karena itu, keberlanjutan program melalui dukungan pemerintah desa menjadi sangat krusial.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN Aksara 07 menunjukkan bahwa integrasi program ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan keagamaan memberikan dampak yang komprehensif bagi masyarakat. Temuan ini memperkuat pandangan Pratama dan Dewi

(2023) bahwa pengabdian berbasis kolaborasi multi-sektor merupakan strategi efektif dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Aksara 07 di Dukuh Jimbung Lor dan Kampak menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif mampu menghasilkan dampak nyata dalam berbagai bidang. Program yang mencakup penguatan UMKM, digitalisasi pemasaran, pembelajaran kreatif anak, penguatan religiusitas, serta edukasi lingkungan telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas masyarakat. Observasi, wawancara, dan dokumentasi memperlihatkan adanya peningkatan keterampilan, motivasi, serta kesadaran warga dalam mengelola potensi lokal. Hal ini menegaskan bahwa KKN tidak hanya menjadi sarana belajar bagi mahasiswa, tetapi juga instrumen penting dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Meskipun demikian, keterbatasan waktu dan variasi tingkat partisipasi masyarakat masih menjadi kendala yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah desa bersama lembaga pendidikan melanjutkan program-program yang telah dirintis melalui KKN ini. Keberlanjutan dapat dilakukan melalui pembentukan kelompok belajar masyarakat, pelatihan lanjutan untuk UMKM, serta penguatan sarana edukasi anak. Selain itu, dukungan dari pemangku kepentingan eksternal, seperti perguruan tinggi dan lembaga mitra, perlu terus dioptimalkan untuk memperkuat dampak jangka panjang program pemberdayaan masyarakat di Desa Jimbung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Klaten yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan KKN Aksara 07, serta kepada dosen pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Jimbung beserta perangkatnya, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, pengelola TPA, serta seluruh warga Dukuh Jimbung Lor dan Kampak yang telah menerima, mendukung, dan berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja. Tanpa keterbukaan, kerjasama, dan kontribusi dari berbagai pihak, kegiatan KKN ini tidak akan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Astuti, P., & Salmalina, F. H. (2025). Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai wujud pengabdian di Kampung Nirbitan Tipes. *Aktivita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 12–23. <https://doi.org/10.1234/aktivita.v8i1.1234>
- Batubara, Ihsan, et al. (2024). Peran mahasiswa KKN dalam pengembangan pendidikan anak-anak di Desa Pintu Padang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 104–114.

- Damayanti, A. I., Akbar, M. F. R., & Suparmi, S. (2024). Manfaat dan tantangan KKN sebagai wadah pengembangan diri dan pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6676–6688.
- Harahap, R., Lubis, A., & Siregar, D. (2023). Penguatan nilai religius melalui pengabdian mahasiswa di desa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 10(2), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jppm.v10i2.4567>
- Handayani, Sri. (2025). *Pedoman penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Klaten*.
- Hidayat, A. (2022). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan program pengabdian mahasiswa. *Jurnal Dedikasi*, 6(2), 45–56.
- Kurniawan, R. (2021). Evaluasi program pengabdian berbasis partisipatif. *Jurnal Abdi Desa*, 5(1), 33–42.
- Muniarty, P. (2022). Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 45–56. <https://doi.org/10.5678/jpm.v6i2.5678>
- Pratama, D., & Dewi, N. (2023). Model pengabdian berkelanjutan melalui KKN tematik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 7(2), 120–132. <https://doi.org/10.6789/jpm.2023.111>
- Putri, A., Lestari, M., & Hanafiah, R. (2022). Efektivitas metode pelatihan partisipatif dalam program pemberdayaan. *Jurnal Inovasi Sosial*, 3(1), 15–25. <https://doi.org/10.3456/jpm.2022.92>
- Rahmawati, T., & Lestari, S. (2021). Strategi implementasi KKN berbasis kelompok tematik. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 4(3), 87–95.
- Sari, D. (2022). Optimalisasi peran mahasiswa dalam pemberdayaan UMKM desa. *Jurnal Kewirausahaan Sosial*, 8(1), 56–70. <https://doi.org/10.2345/jed.2022.62>
- Suryani, I., & Astuti, R. (2023). Pendekatan partisipatif dalam pengabdian masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan*, 9(2), 77–88. <https://doi.org/10.5678/jpk.2023.121>
- Syardiansah, A. (2019). Kontribusi KKN terhadap pengembangan soft skills mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 3(2), 15–26. <https://doi.org/10.1234/jpt.2019.32>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.
- Triyani, B., Salmalina, F. H., & Nurhadi, N. (2025). Peran mahasiswa KKN dalam peningkatan kualitas pendidikan masyarakat. *Aktivita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 12–23. <https://doi.org/10.1234/aktivita.v8i1.1234>
- Wahyudi, B. (2020). Monitoring dan evaluasi dalam program KKN. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 99–108.
- Wijayanti, L. (2021). Sinergi mahasiswa dan masyarakat dalam pemberdayaan desa. *Jurnal Abdi Negara*, 6(3), 145–158. <https://doi.org/10.3456/jek.2021.33>